

M1910B

Posted on 05.09.2022 by Adam Parnell

Category: [Maritime](#)

Report Title Lubang palka terbuka menyebabkan kapal tunda tenggelam

Initial Report

Sebuah kapal derek sedang transit ketika kompartemen buritan mulai banjir. Ketiga awak kapal berusaha memompa air keluar tetapi tidak berhasil dan kemudian meninggalkan kapal. Mereka diselamatkan, dan kapal derek kemudian tenggelam di dekat pantai. Tidak dilaporkan ada cedera. Kapal itu dipulihkan tetapi dianggap sebagai kerugian konstruktif total. Pencemaran dalam bentuk kilau minyak terlihat saat kapal tunda tenggelam.

Penyelidikan menentukan kemungkinan penyebab tenggelamnya kapal derek adalah palka geladak belakang yang tidak rapat/terbuka, yang mengakibatkan banjirnya kompartemen geladak kapal dari air di dek, menyebabkan banjir progresif dari kompartemen lain melalui bukaan di dinding partisi kedap air. Berkontribusi pada banjirnya kapal adalah kurangnya program inspeksi dan pemeliharaan lambung kapal yang praktis oleh pemilik.

Otoritas penyelidik mencatat dalam lima tahun terakhir, pihaknya telah menyelidiki lima korban termasuk kapal derek dengan dek cuaca dan bukaan dalam kondisi buruk—menyebabkan banjir dan penenggelaman lanjutan.

Untuk melindungi kapal dan lingkungan, pemilik sebaiknya melakukan pengawasan rutin, inspeksi, dan pemeliharaan lambung kapal, termasuk antar periode drydock, terlepas dari persyaratan inspeksi.

Program pemeliharaan dan inspeksi lambung yang efektif harus secara proaktif mengatasi potensi pemborosan baja, mengidentifikasi kekurangan integritas lambung dan kedap air, dan segera memperbaiki masalah korosi.

Comment

Ada sejumlah insiden hilangnya kapal tunda, dan beberapa penyebab umumnya adalah membiarkan pintu dek cuaca terbuka. Meskipun ini membuat lebih mudah mengakses kompartemen internal, sayangnya mengorbankan integritas kedap air kapal tunda dan merupakan praktik lokal yang salah dan tidak aman. Pintu kedap air harus ditutup selama operasi penderekan, terutama selama cuaca buruk.

Laporan ini kembali memperkuat kebutuhan untuk memahami karakteristik stabilitas kapal tunda yang melakukan penderekan.

Faktor umum dalam insiden hilangnya kapal tunda baru – baru ini adalah terbukanya pintu weather deck.

Key Issues

Praktik Lokal – Pemilik dan operator kapal tunda harus memastikan pintu weather deck tertutup saat penderekan. Pelatihan oleh otoritas yang diakui sangat penting untuk memastikan konsistensi. Bahkan jika praktik baik telah diwariskan di perusahaan Anda, kursus penyegaran harus menjadi bagian dari budaya keselamatan perusahaan untuk memastikan praktik terbaik telah diikuti.

Kemampuan – Perusahaan kapal tunda harus menilai keterampilan dan kesiapan darurat staf mereka sebagai bagian dari kriteria pekerjaan mereka. Kode ISM menuntut agar semua risiko teridentifikasi dapat dinilai – kapan terakhir kali Anda meninjau penilaian risiko (RA) untuk operasi penderekan?

Budaya – Apa budaya pelatihan di perusahaan Anda? Apakah pengetahuan diteruskan secara informal antar karyawan atau diberikan melalui kursus pelatihan oleh ahli penyedia pelatihan yang diakui?

normalisation_of_deviation Deviation



